

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian Dan Bentuk Penelitian

Penelitian dapat berjalan dengan baik apabila dilakukan dengan cara yang tepat. Cara tersebut dinamakan metode penelitian (Nawawi, 2007:65) menyatakan bahwa, “Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan”. Arikunto (2006:160) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah: “Cara yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Oleh karena itu dalam menentukan suatu metode yang akan digunakan dalam suatu penelitian haruslah sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Pemecahan masalah yang objektif akan sangat bergantung pada ketepatan penggunaan metode penelitian. Metode dan bentuk penelitian ini adalah:

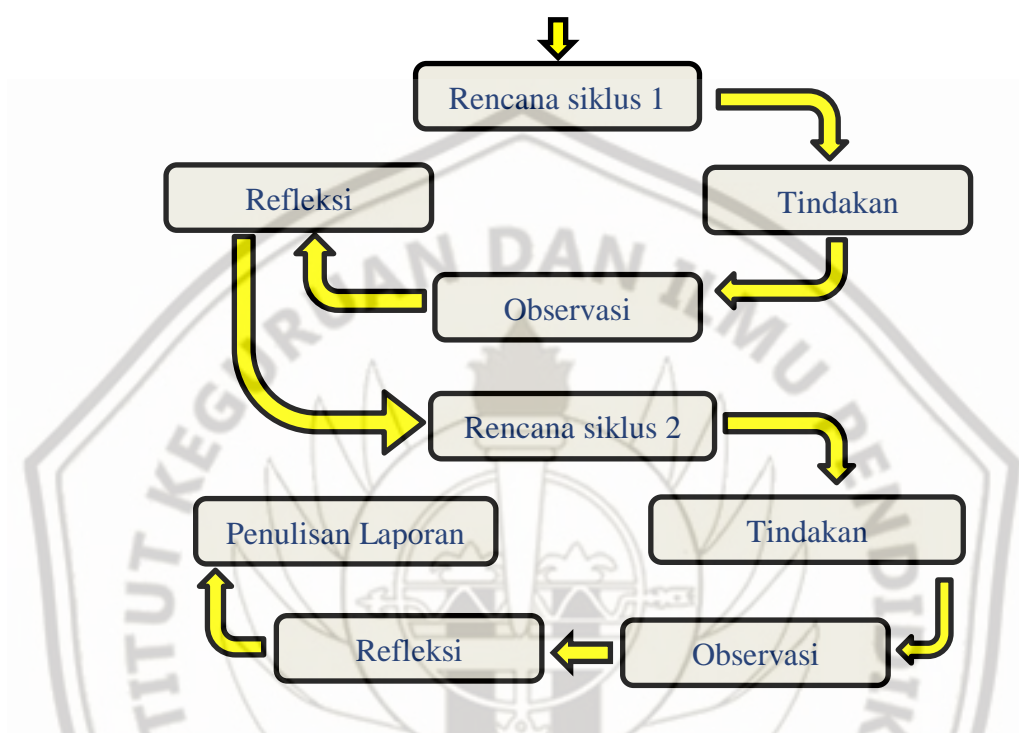
1. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kolaboratif. Dadang Yudhistira (2012: 41) menyatakan “penelitian kolaboratif adalah diperlukan hadirnya suatu kerja sama dengan pihak-pihak lain seperti atasan, teman sejawat atau kolega, mahasiswa dan sebagainya”. Dalam penelitian ini peneliti akan berkolaborasi dengan guru Geografi.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas penelitian yang dikukan oleh guru didalam

kelasnya sendiri, melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasilnya belajar siswa meningkat (Igak Wardhani dan Kuswaya Wihardit dalam Zuldafrial, 2012).



Gambar 3. 1 Skema Alur Siklus Penelitian Tindakan kelas (igak wardani Dan kuswaya Wihardit dalam Zuldafrial, 2012).

3. Subjek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas XA SMA N 1Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang.

Tabel 2. 1 Subjek Penelitian

| KELAS | JENIS KELAMIN | JUMLAH |
|-------|---------------|--------|
| X A | Laki-laki | 14 |
| | Perempuan | 13 |
| | Jumlah | 27 |

Sumber: TU SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang Tahun 2015/2016

B. Setting Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian untuk melaksanakan penelitian ini yaitu di SMA N 1 Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang yang berlokasi di Jalan Ketapang-Siduk KM 51.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian untuk melaksanakan penelitian ini dilaksanakan pada jam mata pelajaran geografi, menyesuaikan dengan jadwal guru kolaborator yang ada disekolah.

C. Prosedur Penelitian

Penjelasan secara rinci mengenai kegiatan dalam siklus penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Penjelasan secara rinci mengenai kegiatan dalam siklus penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

- a. Merancang skenario yang berisikan langkah-langkah proses pembelajaran menggunakan metode *PQ4R* yang akan dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.
- b. Merancang bahan bacaan siswa sesuai materi yang akan diajarkan.
- c. Merancang angket yang berisikan hal-hal yang berhubungan dengan hasil belajar siswa.
- d. Merancang lembar observasi untuk melihat kegiatan belajar mengajar dikelas.

- e. Menyusun evaluasi yang berupa tes tertulis untuk mengetahui Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II.

2. Pelaksanaan Tidakan

- a. Guru mempresensi kehadiran siswa
- b. Guru mengingatkan kembali materi sebelumnya dan menghubungkan dengan materi yang akan disampaikan.
- c. Guru memberikan bahan bacaan kepada siswa dan meminta siswa membacanya.
- d. Guru meminta siswa membuat pertanyaan dari materi dengan menggunakan kata apa, mengapa, siapa, dan bagaimana.
- e. Guru memberi tugas untuk membaca buku sumber dan menanggapi pertanyaan yang telah disusun.
- f. Guru memberi informasi dengan media dan memberi kesempatan bertanya kepada siswa untuk bertanya.
- g. Guru meminta kepada siswa membuat intisari dari seluruh kegiatan pembelajaran.
- h. Guru menugaskan siswa membaca intisari yang dibuat dari rincian ide pokok yang ada dalam benak siswa.
- i. Guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar pada materi tersebut.
- j. Siswa mengerjakan tes formatif diakhir pelajaran.

3. Observasi

Kegiatan observasi dalam penelitian tindakan kelas dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran lengkap secara objektif tentang

proses dan pengaruh tindakan yang dipilih terhadap kondisi kelas dalam bentuk data. Adapun hal yang menjadi objek observasi pada penelitian ini adalah aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *PQAR*.

4. Refleksi

Refleksi sebagai langkah menganalisis hasil kerja siswa. Analisis ini dilakukan untuk mengukur kekurangan dan kelebihan disetiap siklus. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh tindakan yang dilakukan dalam memberikan peningkatan hasil belajar siswa. Kemudian bersama guru mengadakan kolaborasi untuk melihat keberhasilan pada siklus pertama dan menentukan apakah akan dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik pengumpul data

Pengumpulan data dilakukan disetiap aktivitas, situasi, atau kejadian yang berkaitan dengan tindakan penelitian yang dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Untuk lebih jelasnya maka akan dipaparkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Teknik observasi langsung

Teknik observasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung dikelas saat guru mengajar. Menurut Hadari Nawawi (2012: 110) mengatakan bahwa “teknik observasi langsung dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau

berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama obyek yang diteliti”.

b. Teknik komunikasi langsung

Teknik komunikasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan hubungan langsung dengan objek penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa pedoman panduan wawancara, yang diberikan kepada siswa. Subana (2001:142) menyatakan “wawancara merupakan cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tanpa melakukan tes”.

c. Teknik pengukuran

Teknik pengukuran adalah usaha untuk mengetahui suatu keadaan berupa kecerdasan, kecakapan nyata dalam bidang tertentu, panjang, berat, dan lain-lai dibandingkan dengan norma tertentu. Amirul Hadi dan Haryono (2005: 139) mengemukakan bahwa : “teknik pengukuran adalah alat pengumpul data berikutnya untuk mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif”.

d. Teknik dokumenter

Teknik dokumenter adalah teknik untuk menghimpun data atau informasi tentang gejala atau peristiwa dengan upaya mengamati dan mencatat, bukan melalui perkataan. Hadari Nawawi (2012:141) mengemukakan bahwa: “teknik dokumenter adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan

termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan”.

2. Alat pengumpul data

a. Paduan observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Sutrisno Hadi (Sugiono 2012:145) mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Dan diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala dalam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observation, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

b. Panduan wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini atau

setidak-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report,

c. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Bloom (Agus Suprijono 2014:6) menyatakan bahwa “hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komperehensif.

Dalam penelitian ini tes belajar yang digunakan adalah tes objektif. Tes objektif adalah salah satu tes hasil belajar tepat untuk digunakan. Suharsimi Arikunto (2013:179) menyatakan bahwa: “tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaanya dapat dilakukan secara objektif”. Karena sifatnya yang objektif maka penskorannya dapat dilakukan dengan batuan mesin.

d. Dokumen

Dokumen adalah segala benda yang berbentuk barang gambar, ataupun tulisan sebagai bukti dan memberikan keterangan yang penting. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah RPP, silabus, data nilai siswa, data sekolah, dan lain-lain.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab sub masalah penelitian, maka dilakukan analisis data penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Untuk menjawab sub masalah pertama mengenai proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan lembar observasi atau alat penilaian kemampuan guru. Presentase pelaksanaan pembelajaran dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah indikator yang terlaksana}}{\text{Jumlah indikator pelaksanaan pembelajaran}} \times 100\%$$

2. Untuk menjawab sub masalah ke dua mengenai hasil belajar siswa maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Jumlah total skor}} \times 100 \text{ atau } N = \frac{A}{B} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai siswa

A = Skor yang didapat

B = Jumlah skor total

Presentase ketuntasan belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

F. Indikator keberhasilan

Untuk mengukur keberhasilan pembelajaran pada penelitian ini diperlukan indikator. Indikator keberhasilan yang diamati dapat dilihat pada tabel. 2.2

Tabel 3.2 Indikator Keberhasilan

| | |
|---------------------|--|
| Proses Pembelajaran | Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika apa yang telah direncanakan terlaksana 80% - 100% disetiap siklus. |
| Hasil Belajar | Siswa memperoleh nilai $\geq 7,5$ untuk tuntas secara individu (KKM = 75) dan terdapat $\geq 75\%$ siswa memperoleh nilai \geq tuntas secara klasikal. |

G. Jadwal Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan tepat pada waktunya sesuai dengan target penyelesaian, maka peneliti menyusun rancangan jadwal kegiatan peneliti dan penyusun laporan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

| No | Kegiatan Penelitian | Periode Tahun 2015 | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------------|--------------------|------|------|-------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-------|--|
| | | Mei | Juni | Juli | Agust | Sept | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Maret | |
| 1 | Pra observasi | ✓ | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengajuan judul | ✓ | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penyusunan Desain seminar | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | | | | | | |
| 4 | Seminar | | | | | | | | | ✓ | | | |
| 5 | Pelaksanaan penelitian | | | | | | | | | | ✓ | | |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|--------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|---|---|
| 6 | Penyusunan skripsi | | | | | | | | | | ✓ | |
| 7 | Sidang skripsi | | | | | | | | | | | ✓ |

